

## **PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH KALOSI**

*The Use of Learning Facilities in Islamic Religious Education Learning on Student Learning  
Outcomes at Muhammadiyah Kalosi High School*

**Andi Abd. Muis<sup>1</sup>**

Email: [andiabdmuis31@gmail.com](mailto:andiabdmuis31@gmail.com)

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Muhandes<sup>2</sup>**

Email: [andesmuhandes@gmail.com](mailto:andesmuhandes@gmail.com)

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, dan penggunaan fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran PAI pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang berlokasi di SMA Muhammadiyah Kalosi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*Field Research*). Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu, lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi sudah maksimal dan didukung dengan adanya fasilitas yang memadai sehingga dapat dijadikan pendukung dalam menunjang ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi terbilang cukup baik pada ranah kognitif dan afektif, tetapi masih cukup kurang dalam ranah psikomotrik, dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta nilai rata-rata raport yang sangat memuaskan. Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi memiliki pengaruh positif dan signifikan yang ditandai dengan meningkatnya minat belajar serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar; Pendidikan Agama Islam (PAI); Hasil Belajar.

### **ABSTRACT**

*This thesis aims to find out and understand the use of learning facilities in Islamic Religious Education learning, the learning outcomes of students in Islamic Religious Education learning, and the use of learning facilities to increase the learning outcomes of Islamic Religious Education learning in students at Muhammadiyah Kalosi High School. The type of research used is qualitative research which is located at Muhammadiyah Kalosi High School. This research approach uses a field approach. The data sources used are primary data and secondary data. The research instruments used were observation sheets, interview guidelines, and documentation guidelines. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.*

*The results of the study show that the use of learning facilities in Islamic Religious Education learning at Muhammadiyah Kalosi High School is maximized and is supported by adequate facilities so that they can be used as a support in supporting students' interest in participating in learning. The learning outcomes of students in Islamic Religious Education learning at Muhammadiyah Kalosi High School are quite good in the cognitive and affective domains, but are still quite lacking in the psychomotor domain. The use of learning facilities in Islamic Religious Education learning on improving student learning outcomes at Muhammadiyah Kalosi High School has a positive and significant influence which is marked by increased interest in learning and the activeness of students in participating in lessons.*

*Keywords : Learning Facilities; Islamic Religious Education; Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah diperhatikan dalam perkembangannya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan usaha sadar untuk perubahan tingkah laku menuju suatu kedewasaan. Pendidikan selalu dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran. Belajar mengajar merupakan kegiatan fundamental, artinya cara proses belajar menentukan berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan. Tolak ukur terjadinya suatu proses keberhasilan dalam pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dapat diukur melalui nilai. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran berarti peserta didik tersebut berhasil dalam penguasaan materi atau konsep sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Pendidikan pula diartikan sebagai usaha yang dijalankan agar orang lain menjadi dewasa atau mencapai hidup atau penghidupan yang lebih tinggi. Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.<sup>2</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Al-Quran telah memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar melalui perantara ayat pertama yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad saw yaitu dalam QS. Al-‘Alaq/96: 1-5 berikut

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ  
مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>4</sup>

Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan mencari ilmu. Surah

<sup>1</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021, h.17.

<sup>2</sup>Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi, Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013, h.8.

<sup>3</sup>Helda Yanti dan Syahrani, *Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia*, Adiba: Journal of Education, Vol. 1 No.1, (13 Desember 2022), h. 3.

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010, h. 597.

ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Sejumlah disiplin ilmu juga perlu untuk dipelajari. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia.

Kualitas proses pendidikan salah satunya terletak pada kualitas pengelolannya serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Fasilitas belajar yang lengkap dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sara prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti penggunaan proyektor dalam proses pembelajaran serta pemanfaatan perpustakaan dalam memperoleh informasi bagi peserta didik.<sup>5</sup>

Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian saran dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan

nasional yang berlaku. Tanpa fasilitas belajar yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang

Kompeten.<sup>6</sup> Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dan lingkungan yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan Obsevasi awal peneliti menemukan fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah Kalosi sudah cukup memadai apalagi dengan adanya proyektor yang dapat membantu pendidik dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti pendidik yang ada di SMA Muhammadiyah Kalosi kurang memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah seperti proyektor yang berguna bagi pendidik dalam memberikan ilustrasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mengerti dan paham apa yang disampaikan pendidik. Perpustakaan mereka hanya mengandalkan buku paket, dan LKS khususnya dalam mata pelajaran PAI. Sehingga banyak peserta didik yang mulai bosan dengan proses pembelajaran yang monoton. Mungkin, dengan memaksimalkan fasilitas sekolah yang ada peserta didik proses pembelajaran akan lebih inovatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penggunaan Fasilitas Belajar Pada Pembelajaran PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Kalosi.”

<sup>5</sup>Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca*, Jakarta: CV. AZKA PUSTAKA, 2021, h. 187.

<sup>6</sup>Adji Setijoprojo, *Anatomi Manajemen Pendidikan*, Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2015, h. 151-152.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual (seperti aslinya) atau kontekstual (pemahaman terhadap data) ke dalam tulisan-tulisan untuk mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan dan dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, penyajian data-data dalam bentuk narasi, gambar ataupun dokumentasi dan tidak menekankan angka-angka, serta melakukan analisis data.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam Penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Secara umum jenis pendekatan ini dapat diartikan secara luas, yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga dapat menerangkan hubungan-hubungan dan memperkuat prediksi serta mendapatkan makna dan kompilasi dari permasalahan yang hendak dicapai.

Disebut kualitatif karena data informasi yang digunakan adalah konsep-konsep dan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.<sup>8</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang diperoleh dengan cara *interview* dan observasi.<sup>10</sup> Data primer dalam penelitian ini diambil langsung dari tenaga pendidik, kepala sekolah dan beberapa peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui penelusuran terhadap dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data yang dapat menunjang penelitian, baik berupa data literatur, atikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk meninjau tingkat aktifitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Wawancara

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2013), h. 114.

<sup>10</sup>Rasma. M, *Peran Pembelajaran Remedial Peserta Didik Terhadap Ketuntasan Belajar Pendidikan* Setelah sebelumnya telah diketahui data-data hasil penelitian yang didapatkan m *Agama Islam di Kelas VII Smp Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang*. (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, UM Parepare, 2015), h. 33.

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h. 11-12.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 157.

Wawancara Terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data sekolah, foto dokumentasi wawancara. Alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi seperti hp.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sasaran penelitian ini dan untuk mendapatkan data kualitatif, peneliti akan melakukan cara pengumpulan data kualitatif, antara lain: wawancara (interview) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi *nonpartisipatif*, yakni observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi.<sup>11</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti murni sebagai pengamat.

#### 2. Wawancara

Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Upaya pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan secara insidental dan wawancara terencana. Kegiatan wawancara yang dipakai adalah wawancara terencana dan insidental, peneliti menyusun

pertanyaan-pertanyaan inti untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan informasi yang diperoleh. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi didapat dari pihak sekolah dan pengambilan gambar yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi adalah foto yang berkaitan dengan aktivitas wawancara dengan informan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Salah satu teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yang menganalisis data dengan menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu serta mengorganisir data agar dapat diambil kesimpulan akhirnya

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan sedangkan bentuk penyajian datanya secara kualitatif adalah berupa teks naratif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan.

Pada teknik analisis data menggunakan penarikan kesimpulan adalah hasil yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan atau keputusan.

## HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan rinci setelah dipaparkan secara umum berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu guru PAI, kepala sekolah dan

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. III, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 86.

beberapa peserta didik mengenai penggunaan fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi. Fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik maupun pendidik guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Fasilitas belajar dapat berupa peralatan yang disediakan dan dipergunakan untuk tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan atau hasil belajar. Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi.

Fasilitas belajar dapat berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah, termasuk dengan adanya buku paket mata pelajaran, buku latihan kerja soal, ruangan praktikum dan sebagainya. Di SMA Muhammadiyah Kalosi, pada pelaksanaan literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah dilengkapi dengan suatu sound system pada setiap ruang kelas. Hal ini dilakukan untuk menguatkan motivasi peserta didik dalam memperhatikan pelajaran.

Buku paket merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk tercapainya tujuan pendidikan karena dalam proses pembelajaran diperlukan alat pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu kepala sekolah senantiasa memaksimalkan pemenuhan kebutuhan buku-buku paket di sekolah. Buku paket membantu peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang

berlaku di sekolah. Materi-materi dalam buku paket telah disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Buku paket merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang sangat penting dan banyak digunakan dalam pembelajaran, bahan ajar telah dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. IT juga sudah tidak terlepas dalam proses pembelajaran pada saat ini. Dalam proses pembelajaran seperti penggunaan LCD dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dan pembelajaran di sekolah. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik mengikuti perkembangan zaman.

Selain fasilitas berupa buku paket dan alat IT seperti sound system dan LCD, penyediaan ruang terbuka dan mushalla untuk praktik keagamaan akan menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang kelancaran berlangsungnya pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu faktor pendukung meningkatnya hasil belajar peserta didik adalah faktor lingkungan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, faktor pendekatan yang digunakan pendidik dalam memberikan pelajaran dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

B. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dengan menggunakan fasilitas sekolah seperti buku paket, mushalla dan gazebo. Buku paket dapat memberi kesempatan kepada peserta

didik untuk mengulang pelajaran atau membaca materi-materi pelajaran di rumah. Serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca peserta didik karena dengan banyak membaca buku seorang peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan berbagai informasi penting. Sedangkan penggunaan ruang terbuka dan mushalla dapat menjadikan suasana belajar lebih hidup dan menarik minat peserta didik untuk belajar dengan baik. Sehingga dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran sekaligus menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi.

Dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik maka harus dilakukan evaluasi. Sebagaimana diketahui bahwa indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat diamati pada sikap, tingkah laku dan pemahaman peserta didik. Aspek utama yang harus menjadi perhatian pendidik adalah kognitif yang berkenaan dengan intelektual, afektif yang berkenaan dengan sikap dan perilaku dan psikomotorik yang berkenaan dengan pengamalan nilai-nilai praktis mata pelajaran. Peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi sudah cukup baik dalam ranah kognitif dan afektif. Hal itu dapat diperhatikan dari indikator nilai rata-rata peserta didik yang sudah memuaskan dan keaktifan mereka dalam mengikuti alur pembelajaran.

Terkait aspek psikomotorik peserta didik, peserta didik masih kurang dalam menyadari pentingnya shalat berjamaah tepat waktu. Hal ini dapat dijadikan patokan bahwa hasil belajar peserta didik pada ranah psikomotorik masih kurang baik. Tentunya para pendidik harus mengambil langkah dan tindakan yang tepat agar ketiga aspek penting keberhasilan belajar peserta didik dapat tercapai sebagaimana mestinya.

C. Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi.

Penggunaan fasilitas belajar yang berupa buku paket, mushalla, ruang terbuka dan perlengkapan belajar lainnya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. buku paket memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu manfaat yang dapat dirasakan dengan menggunakan buku paket yaitu seberapa banyak atau seberapa jauh peserta didik telah menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam buku paket terdapat latihan-latihan perindikator dan soal-soal evaluasi pembelajaran perbab. Sehingga dapat dijadikan alat untuk mengukur kemampuan peserta didik terutama dalam aspek kognitif.

Buku paket sangat berperan penting dalam mengembangkan intelektual dan penalaran peserta didik sehingga mampu memahami berbagai materi-materi pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Buku paket dapat secara aktif meningkatkan motivasi dan membangkitkan gairah belajar sendiri seperti membaca materi pelajaran. Buku paket memiliki peran yang penting

dalam proses pembelajaran, tanpa adanya buku paket sebagai alat pelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar karena dengan membaca buku paket dapat mengimbangi penjelasan pendidik yang kurang dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik bisa menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran, baik itu soal ujian harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir semester. Kepala sekolah menekankan kepada para pendidik terkhusus mata pelajaran PAI untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik, dengan menerapkan berbagai macam metode kreatif dan melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku paket maka akan menjadi pegangan pendidik untuk menentukan metode-metode pembelajaran. Pendidik akan mengetahui materi yang akan dipelajari peserta didik sehingga akan membantu pendidik untuk menentukan strategi, metode, dan pendekatan yang tepat digunakan untuk materi pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila pendidik kreatif dan inovatif maka itu juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Seorang peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan fasilitas belajar yang ada karena dapat mengikuti materi pelajaran yang menarik dan mudah dipahami dalam berbagai aspek pelajaran khususnya pelajaran mata Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran yang banyak memusatkan perhatian pada praktik keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dan pendidik serta kepala sekolah yang menjadi fokus penelitian semua berpendapat positif

dengan penggunaan fasilitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Muhammadiyah Kalosi dengan menggunakan fasilitas yang ada terbilang baik. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fasilitas belajar seperti buku paket dan ruangan khusus praktikum memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik maka harus menyeimbangkan antara teori-teori dan praktek sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui tetapi juga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, dapat diketahui bahwa suasana belajar yang diterapkan serta penggunaan fasilitas belajar oleh pendidik sudah dapat memberi hasil yang baik pada ranah kognitif peserta didik. Nilai raport yang memuaskan serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dapat dijadikan patokan akan keberhasilan penggunaan fasilitas belajar dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik. Sehingga berdampak pada hasil yang memuaskan. Sehingga penggunaan fasilitas belajar yang memadai dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi.

## **KESIMPULAN**

Pembahasan skripsi yang berjudul “Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi” peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI di SMA

Muhammadiyah Kalosi sudah maksimal dan didukung dengan adanya fasilitas yang memadai dari sekolah. Penggunaan dan pengelolaan fasilitas belajar dapat dijadikan pendukung dalam menunjang ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Terkhusus mata pelajaran PAI, tersedianya fasilitas seperti buku paket, gazebo, mushalla, sound system dan LCD dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan disukai peserta didik.

2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi terbilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport yang sangat memuaskan. Ditambah lagi dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh suasana pembelajaran yang kondusif serta fasilitas yang digunakan cukup memadai. Sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil belajar yang positif pada ranah kognitif dan afektif, tetapi masih cukup kurang dalam ranah psikomotrik.
3. Hasil analisis penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kalosi dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas yang memadai dan tepat sasaran dapat mempengaruhi ketertarikan dan minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar khususnya pada

ranah kognitif dan afektif. Hal ini dapat diamati dari hasil belajar yang memuaskan serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bagian ini akan diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran peneliti dan para pembaca untuk lebih memberi perhatian pada setiap siklus pembelajaran yang diselenggarakan sehingga setiap proses pembelajaran berlangsung secara efektif.
2. Kepada pendidik, agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar, tanggap dalam menghadapi setiap perubahan kondisi dan perubahan zaman terlebih dalam pemanfaatan teknologi dan sarana prasarana yang ada, lebih meningkatkan kreativitas dan wawasannya agar lebih inovatif.
3. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan lagi kualitas belajar, mampu beradaptasi dalam setiap kondisi dan perubahan zaman terlebih dalam pemanfaatan teknologi.
4. Kepada sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan serta penggunaan fasilitas belajar yang dibutuhkan sekolah sehingga mampu menunjang perkembangan pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.

- Anggryawan, Irfan Hendra. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol.7 No.3. 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Barnawi dan M. Arifin. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2013.
- Barnawi dan M. Arifin. *Intrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2014.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- DANGNGA, Muhammad Siri; MUIS, A. Abd. Teori belajar dan pembelajaran inovatif. *Makassar: Sibuku Makassar*, 2015.
- Ghony, M. Djunaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2012.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Hammil. *Psikologi Belajar*, Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Havid, Muhamad, Agus Efendi dan Basori. *Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Vol.12 No.1. 2019.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Kanusta, Maria. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Jakarta: CV. Azka Pustaka. 2021.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2010.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- ABD MUIS, Andi, et al. Pengembangan Guru Kreatif dan Inovatif dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Pada Mata Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Parepare. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, 11.02.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Mulyasa, E. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- MUIS, Andi Abdul. PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (Makalah, Artikel, Laporan PPL/Magang, Skripsi [https://www.academia.edu/109219819/BUKU\\_KTI](https://www.academia.edu/109219819/BUKU_KTI)). 2023
- MUIS, Andi Abdul. Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2013, 1.1.
- Parlan. *Pengaruh Kompensasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Polbangtan Medan*. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa

- Fakultas Sosial Sains, Vol.3 No.03. 2021.
- Putra, Nusa dan Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Rahman, Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi, Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2013.
- Rahmat, Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. XIII. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Prestasi belajar*. Jakarta: Literasi Nusantara. 2019.
- Sahrani, Sohari, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pres. 2018.
- Salmiati dan Nureini. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada Kelas VII 3 di SMP Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Vol.3 No.6. 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. III. Jakarta: Kencana. 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. II. Jakarta: Kencana. 2019.
- Setijoprojo, Adji. *Anatomi Manajemen Pendidikan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press. 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XVI. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XVII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Wijaya, Tony Pasuraman. *Manajemen Kualitas Jasa*, Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Yanti, Helda dan Syahrani. *Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia*. Adiba: Journal of Education Vol.1 No.1. 2022.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Cet. VII. Solo: Ramadani. 2013.